

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA DENGAN
METODE LEARNING STARTS WITH A QUESTION PADA SISWA KELAS 5
SD NEGERI PAJANG 3 SURAKARTA 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat sarjana S-1

Program studi pendidikan guru sekolah dasar



Diajukan Oleh :

DHISHA MADHE AYU

A510080003

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA DENGAN
METODE *LEARNING STARTS WITH A QUESTION* PADA SISWA KELAS 5 SD
NEGERI PAJANG 3 SURAKARTA**

PERSETUJUAN

Dipersiapkan dan disusun oleh :

DHISHA MADHE AYU

NIM A 510080003

Disetujui untuk dipertahankan dihadapan dewan penguji skripsi

Mengetahui

Pembimbing 1



Drs. Saring Marsudi,SH,MPd.

Pembimbing II



Dra .Risminawati,SH,MPd

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. A Yani Tromol Pos 1 – Pabelan –Kartosuro

Telp. (0271) 717417 Fax. 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir

Nama Pembimbing : Drs.Saring Marsudi,SH,MPd.

NIK :

Nama Pembimbing 2 :Dra.Risminawati,SH,MPd.

NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Dhisha Madhe Ayu

NIM : A 510080003

Progam Studi : S 1 – PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA DENGAN METODE LEARNING STARTS WITH A QUESTION PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI PAJANG 3 SURAKARTA 2011/2012.

Naskah artikel tersebut,layakdan dapat disetujui untuk dpublikasikan .demikian persetujuan dibuat,semoga dapat diperlukan sebelumnya.

Surakarta februari 2013

Pembimbing 1



Drs.Saring Marsudi,SH,MPd

NIK.

Pembimbing II



Dra. Risminawati,SH.MPd.

NIK..

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA DENGAN
METODE *LEARNING STARTS WITH A QUESTION* PADA SISWA KELAS 5 SD
NEGERI PAJANG 3 SURAKARTA 2012/2013**

PENGESAHAN

Yang dipersembahkan dan disusun oleh :

DHISHA MADHE AYU

A510080003

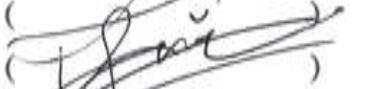
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal,

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan dewan Penguji

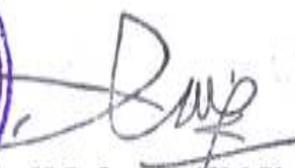
1. Drs.Saring Marsudi,SH,MPd.
2. Dra. Risminawati , SH, MPd.
3. Dr. Samino M.M

()
()
()

Surakarta,
Universitas muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan.



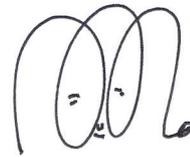

Drs.H.Sofyan Anif,M.Si
NIK

PERNYATAAN

Dengan ini,saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain . kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak di kemudian hari terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas,maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta,7 februari 2013



Dhisha Madhe Ayu

A 510080003

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA DENGAN
METODE *LEARNING STARTS WITH A QUESTION* PADA SISWA KELAS V SD
NEGERI PAJANG 3 SURAKARTA**

Oleh ;

**Dhisha Madhe Ayu. A 51008003, jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2013, 78 halaman**

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi di SD Negeri Pajang 3 Surakarta yaitu rendahnya hasil belajar IPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA dengan metode *learning starts with a question* pada kelas V SD Negeri Pajang 3 Surakarta. Jenis penelitian tindakan adalah PTK (penelitian tindakan kelas). Subyek penerima tindakan adalah siswa kelas V SD Negeri Pajang 3 Surakarta yang berjumlah 42 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumen, tes dan wawancara. Untuk menjamin validitas data, digunakan teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode. Teknik triangulasi sumber adalah teknik pengumpulan data yang berupa informasi dari guru, dan siswa tentang tindakan yang diterapkan. Triangulasi metode digunakan untuk mengumpulkan data dari hasil observasi, dokumen, tes dan wawancara. Metode yang digunakan adalah metode *learning starts with a question*. Metode *learning starts with a question* adalah suatu strategi pembelajaran aktif dalam bertanya, agar siswa aktif dalam bertanya maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Dengan membaca maka siswa memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari sehingga apabila dalam membaca atau membahas materi tersebut terjadi kesalahan konsep akan terlibat dan dapat dibahas serta dibenarkan secara bersama-sama. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebelumnya hanya 25%. Pada siklus I hasil belajar yang dicapai menjadi 57,5% (mengalami peningkatan 45,5% dari kegiatan awal). Pada siklus II hasil belajar yang dicapai sebesar 83,5% (mengalami peningkatan sebesar 35,5% dari kegiatan siklus I). Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan metode *learning starts with a question* dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

Kata kunci : hasil belajar IPA, metode *learning starts with a question*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan untuk perkembangan individu dan perkembangan masyarakat. Kemajuan suatu masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pendidikannya. Secara jelas tujuan Pendidikan Nasional yang dirumuskan dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 khususnya pasal 3, bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penggunaan suatu strategi pembelajaran akan membantu kelancaran, efektivitas, dan efisiensi pencapaian tujuan. Guru dituntut harus dapat menetapkan strategi pembelajaran apa yang paling tepat dan sesuai untuk tujuan tertentu, penyampaian bahan tertentu, suatu kondisi belajar peserta didik, dan untuk suatu penggunaan strategi atau metode yang memang telah dipilih. Tujuan utama seorang guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah adalah mengembangkan strategi belajar-mengajar yang efektif. Pengembangan strategi ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menciptakan keadaan belajar yang lebih menyenangkan dan dapat mempengaruhi peserta didik, sehingga mereka dapat belajar dengan menyenangkan dan dapat meraih prestasi belajar secara memuaskan. Oleh karena itu, melaksanakan kegiatan belajar mengajar merupakan pekerjaan kompleks dan menuntut kesungguhan guru. Strategi pembelajaran yang baru berkembang adalah metode *Learning Start With A Question (LSQ)* yang dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas V SD Negeri Pajang 3 , ditemukan permasalahan dalam metode pembelajaran, guru tersebut belum pernah menggunakan metode

pembelajaran inovatif, guru hanya berceramah dan selesai menjelaskan tentang materi pembelajaran guru memberi soal untuk dikerjakan. suasana pembelajaran menjadi monoton. Hasil belajar siswa di bawah KKM yang seharusnya 65.. Dari 38 siswa di kelas IV yang dibawah KKM ada 17 siswa hampir 50% yang di bawah KKM.

Metode *learning starts with a question* adalah suatu strategi pembelajaran aktif dalam bertanya, agar siswa aktif dalam bertanya maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Dengan membaca maka siswa memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari sehingga apabila dalam membaca atau membahas materi tersebut terjadi kesalahan konsep akan terlihat dan dapat dibahas serta dibenarkan secara bersama-sama

Strategi *learning start with a question* adalah suatu strategi pembelajaran aktif dalam bertanya. Mel Silberman dalam bukunya *Active Learning* mengemukakan bahwa proses mempelajari sesuatu yang baru adalah lebih efektif jika peserta didik tersebut aktif mencari pola dari pada menerima saja (terus bertanya dari pada hanya menerima apa yang disampaikan oleh pengajar). Satu cara menciptakan pola belajar aktif ini adalah merangsang peserta didik untuk bertanya tentang mata pelajaran mereka tanpa penjelasan dari pengajar terlebih dahulu. Strategi sederhana ini merangsang siswa untuk bertanya, kunci belajar (Silberman, 2007:144).

Metode *learning start with a question* adalah strategi yang digunakan oleh guru dengan maksud mengajak siswa untuk membahas pelajaran dengan cara mempertanyakan secara lisan atau tulisan mengenai hal-hal yang masih dirasa sulit terhadap materi pelajaran maupun terhadap teks bacaan, adapun langkah-langkah pelaksanaan metode ini.

a. Langkah – langkah pembelajaran *learning starts with a question* .

Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode ini yaitu:

- 1) Guru memilih bahan bacaan yang sesuai dengan materi.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk mempelajari bacaan sendirian atau dengan teman.

- 3) Siswa diminta memberi tanda pada bagian – bagian bacaan yang tidak difahami. Anjurkan mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin.

Kemudian guru membuat kelompok dan siswa di minta untuk membahas poin- poin yang tidak diketahui.

- 1) Di dalam pasangan atau kelompok kecil siswa di minta untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.
- 2) Siswa di minta untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah di tulis.
- 3) Guru menyampaikan materi berdasarkan pertanyaan yang di tulis siswa.

Metode *learning start with a question* dapat digunakan sebagai solusi alternatif untuk meningkatkan pemahaman dan daya berpikir kritis siswa, metode *learning start with a question* mendorong siswa untuk memahami materi secara mandiri serta mendorong siswa agar mampu mengutarakan hal-hal dalam materi yang belum mereka pahami, yaitu dengan cara membuat pertanyaan pada awal pelajaran dimulai.

b. Kelemahan dan kelebihan metode *learning starts with a question*.

Adapun kelebihan dari Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Bertanya (*learning start with a question*) ini adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa menjadi siap memulai pelajaran, karena siswa belajar terlebih dahulu sehingga memiliki sedikit gambaran dan menjadi lebih paham setelah mendapat tambahan penjelasan dari guru.
- 2) Siswa menjadi aktif bertanya.
- 3) Materi dapat diingat lebih lama.

- 4) Kecerdasan siswa diasah pada saat siswa belajar untuk mengajukan pertanyaan.
- 5) Mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat secara terbuka dan memperluas wawasan melalui bertukar pendapat secara kelompok.
- 6) Siswa belajar memecahkan masalah sendiri secara berkelompok dan saling bekerjasama antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai.
- 7) Dapat mengetahui mana siswa yang belajar dan yang tidak belajar.

Adapun kekurangan yang dimiliki Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Bertanya (*learning start with a question*) adalah:

- 1) Membutuhkan waktu panjang jika banyak pertanyaan yang dilontarkan siswa.
- 2) Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab, pertanyaan atau jawaban bisa melantur jika siswa tersebut tidak belajar atau tidak menguasai materi.
- 3) Apatis bagi siswa yang tidak terbiasa berbicara dalam forum atau siswa yang pasif.
- 4) Mengharuskan siswa memiliki latar belakang yang cukup tentang topic atau masalah yang didiskusikan ([www.google.com/strategi pembelajaran *learning start with a question dan Information Search di sekolah*](http://www.google.com/strategi_pembelajaran_learning_start_with_a_question_dan_Information_Search_di_sekolah), di akses pada tanggal 08 April 2011).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini diadakan di SD N pajang 3 tahun ajaran 2010/2013 yang beralamat di Surakarta. Di sekolah ini terdapat 6 kelas yang terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan jumlah 231 siswa dan untuk siswa kelas V yang akan diteliti berjumlah 42 siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu merupakan peningkatan hasil belajar IPA kelas V di SDN Pajang 3 tahun ajaran 2012/2013 dengan metode Learning Starts With A Question yang dilakukan melalui proses kerja kolaborasi antara guru kelas dan peneliti. Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan sesuatu tindakan secara khusus diamati terus menerus, kemudian terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat. (Arikunto,2007:2). Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi.

Metode pengumpulan data.

Untuk memperoleh data yang nyata, penulis mengadakan penelitian menggunakan metode observasi , wawancara, dan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian antara lain lembar observasi dan tes.

1. Pengembangan instrumen dilakukan melalui observasi sebagai berikut;

Lembar pedoman observasi meliputi;

- a) Kegiatan guru
- b) Aktivitas siswa
- c) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Pengujian validitas data menggunakan validitas triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sugiyono dalam andi prastowo (2010:289).

Ada dua jenis triangulasi yang dikemukakan oleh sugiyono dalam andi prastowo (2010:289) yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kevalidan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber . membandingkan antara data pengamatan dengan informasi dari guru.

2. Triangulasi teknik.

Triangulasi teknik untuk menguji kevalidan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengecekan teknik dengan cara membandingkan observasi dengan dokumentasi.

Adapun dari triangulasi yang ada peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu mengumpulkan data sejenis dari sumber yang berbeda agar lebih mantap kebenarannya dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara, tes serta dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis non statistik / analisis kuantitatif, yaitu data yang bersifat deskripsi, informasi berbentuk kalimat dianalisis secara kualitatif, kata-kata, keterangan secara mendalam tentang suatu objek yang menjadi sasaran penelitian (Kunandar, 2008:127-128).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian.

Sebelum melaksanakan penelitian peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi dan wawancara dengan tujuan untuk mengetahui kondisi riil pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas V SD N Pajang 3.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa diperoleh informasi sebagai berikut :

- a. Guru masih banyak menggunakan metode ceramah
- b. Siswa tidak bersemangat saat proses pembelajaran IPA
- c. Nilai IPA siswa masih rendah

Dari data nilai IPA tersebut diperoleh nilai ulangan harian IPA yaitu nilai rata-rata adalah 58,87 dari 42 siswa .hanya terdapat 10 siswa dengan presentase 25% yang mendapat nilai ≥ 65 (KKM).

1. Siklus I

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus I sudah berjalan cukup baik dengan menggunakan strategi *Learning Starts With A Question* pada kegiatan pembelajaran IPA.

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus I terdapat kekurangan terhadap guru maupun siswa.guru belum menguasai kelas sepenuhnya ,belum mengalokasikan waktu dengan baik sedangkan kekurangan pada siswa dalam pembelajaran masih banyak yang ramai saat proses pembelajaran berlangsung.

Dari hasil tes yang diberikan pada siklus I rata-rata kelas menjadi 65,37 dengan presentase 57,5% atau 23 siswa sudah mencapai KKM ≥ 65 .

2. Siklus II

Guru menggunakan strategi *Learning Starts With A Question* pada kegiatan pembelajaran IPA.pembelajaran pada siklus II lebih baik daripada pembelajaran siklus I. hal ini dapat dilihat dari siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan siswa sudah memusatkan perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.

Dari hasil tes yang diberikan di siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas 73,87 dari 42 siswa yang hadir . ada 33 siswa yang mencapai KKM ≥ 65 dengan presentase 82,5%. Prosentase pencapaian KKM sudah melebihi dari indicator pencapaian.

2 . Pembahasan hasil penelitian

Pembahasan berisi tentang uraian dan penjelasan mengenai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh penelitian yang bekerjasama atau berkolaborasi dengan guru kelas V. hal-hal yang dibahas

dalam pembahasan adalah sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan hipotesis tindakan.

Pembahasan yang dibahas adalah :

“ apakah metode *learning starts with a question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD N Pajang 3 Surakarta?”

Tindakan yang dilakukan selama penelitian adalah dengan penggunaan metode *learning starts with a question* dengan ,menggunakan metode *learning starts with a question* pembelajaran akan lebih menarik dan kontekstual,serta siswa dapat mencari dan memecahkan masalah.,

Misalnya siswa dapat menemukan suatu masalah “ apakah tumbuhan bisa membuat makananya sendiri?”

Dari hasil penelitian diatas dapat menjadi acuan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti bahwa “ penerapan metode *learning starts with a question* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas V SD N Pajang 3 terbukti atau diterimanya kebenarannya.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *Learning Starts With A Question* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V SD N pajang 3 Surakarta. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil prosentase mencapai 87,18%.
2. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis yang diajukan peneliti bahwa “ Penerapan metode *Learning Starts With A Question* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD N Pajang 3,dapat diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningrum,Nisa.2010.Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Pembelajaran *Learning Starts With A Question* Pada Siswa Kelas V SD N Pokoh 1 Tahun Ajaran 2010/2011.
- Arikunto, Suharsimi, 2001, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rubino.2009. Hipotesis Tindakan.
- Silberman,2007. Pengertian *learning Starts With A Question*.
- Siswoyo, 2007:21. Pengertian Pembelajaran IPA.
- Sugiharto,2007:3.Pengertian Pembelajaran IPA.
- Suharsimi , Arikunto. 2007. Penelitian Tindakan Kelas.
- Arikunto,Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rhineka Cipta.
- Sulistiyono,Trianto.2003. pengertian Strategi Belajar Mengajar.
- www.google.com / *strategi pembelajaran Learning Starts With A Question dan information search .2008*